

SELAYANG PANDANG KOTA METRO

Gambaran Umum

Kota Metro secara geografis terletak pada $105^{\circ}17'$ - $105^{\circ}21'$ Bujur Timur dan $5^{\circ}6'$ - $5^{\circ}10'$ Lintang Selatan, berjarak ± 45 km dari Kota Bandar Lampung (Ibukota Provinsi Lampung). Wilayah Kota Metro relatif datar dengan ketinggian antara 30-60 m di atas permukaan air laut. Beriklim hujan humid tropis .suhu udara berkisar antara 260-280, kelembaban udara rata-rata 80-88 % dan curah hujan per-tahun antara 2,264 mm – 2,868 mm. bulan hujan berkisar antara September sampai Mei.

Kota Metro memiliki Luas wilayah 7.321,40 ha atau 73,21 km² (sesuai dengan Perda Kota Metro No 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tahun 2022 – 2041. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro per Desember 2021 jumlah total penduduk Kota Metro sebesar 173.055 jiwa dimana jumlah penduduk laki laki sebesar 87.295 dan penduduk wanita sebesar 85.760 yang tersebar dalam 5 wilayah kecamatan dan 22 kelurahan dengan batas wilayah :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan kabupaten lampung Timur
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten LampungTengah, dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.

Pola penggunaan lahan di kelompokkan ke dalam 2 jenis, yaitu lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari kawasan pemukiman, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas perdagangan dan jasa, sedangkan lahan tidak terbangun terdiri dari persawahan, perladangan, dan penggunaan lainnya. Kawasan tidak terbangun didominasi oleh persawahan dengan sistem irigasi teknis seluas 2.968,15 hektar atau 43,38% dari luas wilayah, selebihnya adalah lahan kering pekarangan, tegalan dan sawah non irigasi.

Transportasi dan Jalan

Transportasi di Kota Metro didukung dengan jaringan jalan yang baik, terminal dan sarana angkutan umum yang memadai.

Panjang jalan di Kota Metro berdasarkan status kewenangannya adalah pertama jalan Negara sepanjang 9,93 km, jalan Provinsi mencapai 15,85 km dan jalan kota sepanjang 567,81 . Panjang jalan menurut jenis permukaan sampai dengan tahun 2020 berupa aspal sepanjang 555,75 km , kerikil/onderlagh 1,14 km dan rigd/beton 10,92 km.

Untuk mendukung pelayanan angkutan penumpang dan barang, Kota Metro memiliki 2 buah terminal, yaitu terminal kota yang terletak di Metro Pusat dan terminal Barang di Tejoagung Metro Timur

Perbankan

Kemajuan perekonomian daerah berbanding sejajar dengan kemajuan lembaga perbankan. Di satu sisi, perkembangan perekonomian daerah akan menarik minat perbankan untuk membuka cabangnya, disisi lain keberadaan perbankan juga akan mempercepat kemajuan perekonomian daerah.

Di Kota Metro terdapat lembaga perbankan yaitu, BNI, BRI, Bank Mandiri, Bank Lampung, Bank Danamon, BCA, BTN, BTPN, BSI, Bank Eka Bumi Arta, Bank Haga, Bank Muamalat, dengan dilengkapi beberapa unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Perdagangan

Kota Metro memiliki prospek perdagangan yang cukup baik dan kondisi keamanan yang sangat kondusif. Letaknya yang cukup strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah, sehingga tidak saja melayani kebutuhan warga Metro tetapi juga warga Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, serta daerah lainnya.

Perdagangan di Kota Metro berpusat di tiga lokasi yaitu Pertama, Kawasan Perdagangan Terpadu yang meliputi eks Nuban, sebagian terminal dan eks Kopindo. Kedua, Metro Mega Mall dan yang ketiga adalah Ruko Sudirman

Selain itu terdapat beberapa pasar yang tersebar di berbagai wilayah Kota Metro dan mempunyai prospek yang cukup menjanjikan, yaitu Pasar cendrawasih, Shopping Center, Pasar Margorejo, Pasar Sumbersari Bantul, Pasar Burung Ganjar Agung, Pasar Pagi Purwosari, Pasar Ayam Hadi Mulyo, Pasar Tejo Agung dan pasar swalayan yang terletak di beberapa tempat.

Budaya

Latar belakang suku penduduk di Kota Metro beraneka ragam, yang sebagian berasal dari Jawa, Sumatera Barat, Lampung, dan Tionghoa. Seni budaya juga berkembang sesuai daerah asalnya. Keanekaragaman budaya ini menjadikan keunggulan tersendiri bagi Kota Metro untuk menarik wisatawan.

Guna mempromosikan objek wisata dan budaya daerah, maka pada peringatan Hari Jadi Kota Metro setiap tanggal 9 Juni, Pemerintah Kota Metro menggelar Festival Kota Metro yang digabungkan dengan Metro Expo dengan tema Festival Putri Nuban 9festival Bumi Sai Wawai).

Industri

Jumlah industri mencapai 1.804 unit usaha dengan penyerapan total tenaga kerja sebesar 4.160 orang yang terbagi dalam kelompok industri antara lain agro (makanan), hasil hutan, logam, dan kerajinan. Aneka industry yang lain adalah jasa, bahan bangunan dan tekstil.

Industri kecil menengah ini memiliki nilai investasi sejumlah 76.707.865.000 dengan sentra industri kecil terbagi menjadi 21 Kelompok usaha. sehingga masih sangat mungkin dikembangkan, karena mudahnya mendapatkan bahan baku, tenaga kerja yang relatif mudah dan murah, serta didukung dengan kondisi keamanan yang kondusif (berdasarkan data yang dihimpun Dinas Koperasi, UMK, Usaha Menengah dan perindustrian Kota Metro per Desember 2021).

Pertanian

Sebagian warga Kota Metro masih menekuni sektor pertanian persawahan dengan lahan yang cukup luas sehingga sektor pertanian tetap mendapatkan perhatian utama .

Kota Metro direncanakan sebagai pusat pengadaan benih padi untuk wilayah Kota Metro dan sekitarnya. Sektor peternakan dan perikanan juga cukup berkembang, diantaranya ternak sapi, kambing, ayam buras, ras pedaging, ras petelur, dan itik, dan lainnta.

Berbagai jenis ikan yang dikembangkan yaitu ikan lele, patin, gurame, ikan mas dan ikan nila. Satu hal yang cukup membanggakan, Kota Metro ditetapkan sebagai centra lele untuk wilayah Provinsi Lampung.

Pendidikan

Kota Metro memiliki fasilitas yang memadai, berbagai prestasi dibidang pendidikan, situasi keamanan yang kondusif, penduduknya yang ramah, serta harga-harga kebutuhan pokok relatif murah dan mudah diperoleh merupakan daya tarik tersendiri bagi warga yang ingin menimba ilmu.

Kawasan pendidikan Kota Metro berpusat di daerah kampus, serta tersebar di setiap penjuru wilayah. Saat ini terdapat 12 Perguruan Tinggi dan 183 buah sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Menengah dan Kejuruan serta berbagai sarana pendidikan non formal lainnya. Kota Metro memiliki Gedung Perpustakaan yang cukup representatif, letaknya yang strategis memudahkan bagi pelajar dan masyarakat umum untuk datang dan membaca di perpustakaan ini.

Masyarakat juga mengembangkan perpustakaan kelurahan yang dikenal dengan sebutan "Rumah Pintar" yang memudahkan warga menimba ilmu melalui berbagai buku-buku yang tersedia .

Kesehatan

Kota Metro memiliki fasilitas kesehatan yang terdiri dari 1 rumah sakit pemerintah, 2 rumah sakit swasta, rumah sakit bersalin, puskesmas rawat inap, poliklinik, balai kesehatan, bahkan hampir di setiap kelurahan memiliki Pos Kesehatan Kelurahan (POSKESKEL).

Dengan pelayanan kesehatan yang baik didukung kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungannya, menjadikan derajat kesehatan masyarakat yang cukup-tinggi. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Kota Metro meraih penghargaan sebagai Kota Sehat tahun 2006 dan 2007.

Pelayanan perizinan

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, saat ini Kota Metro memiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu(DPM-PTSP). Di kantor ini masyarakat dapat mengurus berbagai perizinan secara cepat, tepat, transparan dan mudah.

Kantor KPPT (telepon 0725-49638) melayani perizinan penyelenggaraan hiburan, penyelenggaraan reklame, IMB, peruntukan penggunaan tanah, gangguan HO, surat izin trayek, retribusi wajib daftar perusahaan, retribusi tanda daftar gudang, retribusi tanda daftar industri, retribusi koperasi, retribusi izin usaha industri, retribusi SIUP, surat izin usaha angkutan.

Pemerintah Kota Metro saat ini akan membangun Mall pelayanan Publik (MPP) yang diharapkan dapat memberikan kemudahan pelayanan di dalam satu lokasi. Selain itu masyarakat diberi kesempatan mudah mengakses melalui aplikasi Si Cantik.

Tingkat Kemiskinan

Tingkat kemiskinan Kota Metro tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya namun masih lebih baik dari angka provinsi Lampung maupun nasional. Meningkatnya angka kemiskinan di Kota Metro merupakan dampak dari Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh bagian dunia. Pada tahun 2021 tingkat kemiskinan Kota Metro berada di angka 8,93 persen dimana sebelumnya tercatat sebesar 8,47 persen di tahun 2020 atau mengalami kenaikan sebesar 0,46 poin. Bila dibandingkan dengan kabupaten/kota di provinsi Lampung maka tingkat kemiskinan Kota Metro merupakan yang terendah ketiga diantara 15 kabupaten/kota se-provinsi Lampung, setelah Kabupaten Mesuji dan Tulang Bawang Barat. Bila dibandingkan dengan provinsi dan nasional, tingkat kemiskinan Kota Metro di tahun 2021 sudah lebih rendah dari provinsi Lampung (12,62 persen) dan nasional (10,14 persen).

Ketenagakerjaan

Capaian di bidang ketenagakerjaan membaik yang ditunjukkan dari menurunnya angka pengangguran. Pada tahun 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Metro mengalami penurunan 0,4 poin dari 5,40 persen (2018) menjadi 5,00 persen (2021). Sebaliknya, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan. TPAK 2021 tercatat sebesar 66,71 persen, menurun sebesar 2,30 poin dibandingkan dengan TPAK 2020 yang sebesar 69,01 persen. Hal ini diharapkan berdampak pada perbaikan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat